

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian di atas dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mayoritas responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas berusia di masa dewasa awal dengan rentang usia 26-35 tahun. Sebagian besar pekerjaan yang dimiliki responden adalah karyawan swasta. Pendidikan terakhir terbanyak berada di jenjang SMA. Status pernikahan terbanyak yang dimiliki pasien adalah menikah.
- b. Seluruh responden menggunakan metamfetamin dengan cara dihisap asap bakaran metamfetamin. Mayoritas responden menggunakan lebih dari 1 jenis zat (*multidrug*).
- c. Pola penggunaan metamfetamin terbanyak yang dimiliki responden adalah metamfetamin tidak digunakan setiap hari dimana sebanyak 20 pasien (66,67%), sedangkan untuk kategori > 1x / hari, setiap hari dan 1x / hari, setiap hari memiliki jumlah yang sama yaitu lima pasien (16,67%).
- d. Terdapat 22 pasien (73,3%) telah menggunakan metamfetamin lebih dari satu tahun. Sedangkan terdapat delapan pasien (26,7%) yang menggunakan metamfetamin \leq 1 tahun.
- e. Mayoritas responden tidak memiliki gejala psikotik yaitu sebanyak 24 pasien (80%) sedangkan enam pasien lainnya (20%) memiliki gejala psikotik.
- f. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi dan lama penggunaan metamfetamin dengan gejala psikotik pada pasien di RSKO Jakarta.

V2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan masukan mengenai penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor risiko lainnya yang memengaruhi timbulnya gejala psikotik yang diinduksi metamfetamin. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lainnya yang bertujuan membandingkan pengguna metamfetamin dengan gangguan psikotik dan pengguna metamfetamin tanpa gejala psikotik. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti hubungan penggunaan metamfetamin dengan gangguan psikiatri lainnya.

Bagi RSKO Jakarta penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

1. Masukan pengetahuan dan informasi terkait gangguan psikotik yang diinduksi metamfetamin.
2. Pertimbangan untuk memperhatikan gangguan psikotik yang muncul akibat pemakaian metamfetamin.
3. Masukan untuk meningkatkan informasi yang tertulis di rekam medik terkait gangguan mental yang diakibatkan oleh penyalahgunaan NAPZA.

